

## Workshop dan Pendampingan Bidang Pajak dan Akuntansi bagi Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) Se-Kabupaten Tuban

*Workshop and Assistance in the Field of Tax and Accounting for Muhammadiyah Charities (AUM) throughout Tuban Regency*

<sup>1\*</sup>Muhammad Afa, <sup>2</sup>Syaiful, <sup>3</sup>Nyimas Wardatul Afiqoh

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Gresik

Jl. Sumatera No. 101, Gresik Kota Baru (GKB) Gresik 61121, Jawa Timur, Indonesia

\*Email korespondensi: [aufa@umg.ac.id](mailto:aufa@umg.ac.id)

### ABSTRAK

#### Histori Artikel:

Diajukan:  
02/08/2022

Diterima:  
15/09/2022

Diterbitkan:  
28/02/2023

*Persyarikatan Muhammadiyah telah memiliki amal usaha dalam jumlah banyak. Sebagai organisasi yang menggemakan semangat berkemajuan, maka Muhammadiyah terus berbenah dalam penataan organisasi untuk terwujudnya tata Kelola organisasi yang baik. Pengabdian ini merupakan bagian dari upaya mewujudkan tata Kelola yang baik terutama pada bidang pengelolaan keuangan. Mitra pengabdian ini adalah amal usaha Muhammadiyah pada bidang Pendidikan dan Kesehatan yang ada di kabupaten Tuban. Bentuk kegiatannya yaitu workshop dan pendampingan bidang pajak dan akuntansi. Kegiatan workshop dan pendampingan awal dilakukan dengan penertiban status amal usaha (AUM) untuk keperluan penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB). Pendampingan dilakukan setelah AUM memiliki NPWP, Laporan Keuangan dan NIB.*

**Kata kunci:** Muhammadiyah; Amal; Usaha; Keuangan

### ABSTRACT

*Persyarikatan Muhammadiyah already has a large number of business charities. As an organization that echoes the spirit of progress, Muhammadiyah continues to improve in organizational management to realize good organizational governance. This service is part of efforts to realize good governance, especially in the field of financial management. This dedication partner is Muhammadiyah's charitable efforts in the fields of Education and Health in Tuban district. The form of activity is workshops and assistance in the field of tax and accounting. The initial workshop and mentoring activities were carried out by controlling business charity status (AUM) for the purpose of issuing Business Identification Numbers (NIB). Assistance is carried out after AUM has a NPWP, Financial Statements and NIB.*

**Keywords:** Muhammadiyah; Business; Charity; Finance

## PENDAHULUAN

Persyarikatan Muhammadiyah yang sudah berdiri sejak lama (tahun 1912) telah memiliki amal usaha yang cukup banyak. Kontribusi yang dirasakan oleh umat dan bangsa cukup banyak. Perannya bukan hanya untuk umat Islam saja, tetapi juga bagi masyarakat umum lintas agama (Sukriyanto AR, 2010). Kontribusi Muhammadiyah diwujudkan melalui pendirian Amal usaha Muhammadiyah yang bertujuan untuk memperjuangkan maksud dan tujuan organisasi dengan selalu menggalakkan atau mengembirakan serta mendorong semua anggotanya untuk

mencintai atau menyenangi semua kegiatan yang bertujuan untuk menegakkan ajaran agama Islam (Purba dan Ponirin, 2013).

Muhammadiyah dalam pergerakannya tidak hanya pada bidang dakwah melalui lembaga keagamaan tetapi juga melalui pendidikan dengan cara mendirikan sekolah dan lembaga kesehatan yang sampai sekarang jumlahnya sudah ribuan. Pilihan muhammadiyah dalam mendirikan sekolah-sekolah muhamamdiyah ini menginisiasi Persyarikatan Muhammadiyah untuk membuat seperangkat peraturan yang berkaitan dengan

tata kelola organisasi yang baik (*good governance*). Tata kelola bukan hanya berkaitan dengan administrasi organisasi, tetapi juga tata kelola keuangan yang baik juga harus diterapkan di Amal Usaha Muhammadiyah (AUM). Hal ini mutlak dilakukan karena amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan dan kesehatan berjumlah sangat banyak. Karena itulah lembaga pendidikan dan kesehatan membutuhkan pedoman pengelolaan keuangan yang dapat menjadi pedoman.

Lembaga pendidikan dan kesehatan yang ada di bawah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Tuban dalam dalam penerapan tata kelola keuangannya masih bermacam macam warna dan corak. Hal ini karena tidak ada standar baku yang telah diberlakukan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) maupun lembaga yang lebih tinggi (Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur/PWM). Kalau pun ada Pedoman Pengelolaan Keuangan sekolah itupun belum efektif diberlakukan atau diwajibkan.

Kasus yang terjadi pada AUM adalah masih banyak AUM tersebut 1) telah bayar pajak tetapi tidak pernah lapor (SPT) sebab laporan keuangan tidak ada, 2) masih ada NPWP yang masih menginduk PP Muhammadiyah dan atas nama yayasan sekolah tersebut, dan 3) laporan keuangan tahunan jarang dilakukan atau dibuat. Oleh karena itu salah satu ciri utama pengelolaan keuangan yang baik, paling tidak mengharuskan adanya akuntabilitas dan transparansi. Dengan dua ciri penting ini maka AUM mampu membuat pertanggungjawaban pada *stakeholders*-nya. Pertanggungjawaban ini penting karena sebagai lembaga pendidikan dan kesehatan swasta, AUM senantiasa menghimpun dana operasional dari pemerintah dan umat. Karena sumber dana sebagian besar dihimpun dari umat maka secara teknis perlu dibuat pedoman agar pertanggungjawaban pengelolaan keuangan yang dibuat akuntabel.

Faktor kepercayaan (*trust*) perlu ditekankan karena di masa mendatang tidak dapat terus bergantung pada pemerintah. AUM harus menyiapkan diri untuk senantiasa menjaga amanah umat. Termasuk dalam kaitan ini adalah ketika umat memberikan kepercayaan untuk menginvestasikan dana pada AUM. Kepercayaan inilah yang harus dijaga AUM dengan sebaik mungkin.

Mekanisme yang harus dilakukan adalah dengan memberikan pertanggungjawaban dalam hal pengelolaan keuangan.

## METODE

### *Identifikasi Permasalahan AUM*

Permasalahan prioritas mitra (AUM) berdasarkan hasil pengamatan dan data dari Pimpinan Daerah Muhammadiyah didapat bahwa masih banyaknya AUM dalam pengelolaan sekolahnya para pemangku kepentingan masih belum memahami apa itu NPWP, Perpajakan dan Akuntansi terutama bagaimana menyusun laporan keuangan dan Pajak, bahkan dalam penyusunan Rencana Anggaran dan Belanja sekolah juga tidak banyak yang tahu. Untuk itu TIM pengabdian dari Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik bertujuan mengadakan workshop dan Pendampingan bagi AUM se Kabupaten Tuban.

Sebagai dasar dalam peneloaan keuangan sesuai dengan pedoman pengelolaan keuangan AUM yang dikeluarkan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur tahun 2011. Buku pedoman ini berisi tentang pedoman manajemen keuangan dan pedoman teknis pengelolaan keuangan sekolah ini . Selain itu juga dikemukakan contoh-contoh dalam lampiran tersendiri. Harapannya, agar buku ini dapat dijadikan pedoman yang benar-benar praktis bagi AUM. Semangat yang ingin dikedepankan melalui buku pedoman ini adalah terjalannya hubungan yang harmonis antara sekolah dan persyarikatan Muhammadiyah. Proses membangun hubungan ini penting dilakukan agar tidak terjadi semangat saling meninggalkan satu sama lainnya.

Pengabdian ini didahului dengan melakukan kegiatan *mapping* AUM, yaitu mengidentifikasi permasalahan masing masing AUM (pendidikan dan kesehatan) yang akan dijadikan acuan dalam pembinaan dan pendampingan. Hasil dari *mapping* ini bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 1. Permasalahan AUM**

NO	AUM	PERMASALAHAN
1	Taman Kanak-kanak (TK)	NPWP yang masih menggunakan nama yayasan
		Tidak Pernah lapor pajak
		Tidak bayar pajak
		Tidak membuat laporan keuangan
2	Sekolah tingkat Menengah Pertama (SMP)	NPWP yang masih menggunakan nama yayasan
		Tidak Pernah lapor pajak
		Tidak bayar pajak
		Tidak membuat laporan keuangan
3	Sekolah Menengah Atas/ SMA/ MA/ SMK	NPWP yang masih menggunakan nama yayasan
		Tidak pernah lapor pajak
		Tidak bayar pajak
		Tidak membuat laporan keuangan
4	PKU / Klinik	NPWP yang masih menggunakan nama yayasan,,
		Tidak Pernah lapor pajak
		Tidak bayar pajak,
		Tidak membuat laporan keuangan,
		Tidak punya NPWP

Sumber: Data Primer (2022)

Dari hasil *mapping* yang dilakukan pada AUM di Tuban dapat disimpulkan bahwa kebanyakan permasalahan yang terjadi adalah a) NPWP yang masih menggunakan nama Yayasan, b) Tidak pernah lapor pajak, c) Tidak bayar pajak, d) Tidak membuat laporan keuangan.

#### **Rencana Kegiatan**

Adapun rencana kegiatan pengabdian masyarakat bagi yang akan dilakukan oleh Tim PKM terhadap AUM PDM Tuban dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 2. Rencana Kegiatan**

No	Jenis Kegiatan
1	Observasi, wawancara dan melakukan koordinasi dengan pengurus PDM dan PDA Tuban.
2	Membuat Kesepakatan Bersama dalam Program Pengabdian Masyarakat guna diusulkan ke Lembaga Pengabdian Masyarakat UMG
3	Melakukan Screening peserta workshop
4	Melaksanakan Pelatihan Perpajakan; membangun <i>mindset</i> AUM akan pentingnya laporan pajak dan keuangan, menumbuhkan motivasi, mengadakan pelatihan akuntansi dan laporan keuangan
5	Pendampingan secara periodik kepada AUM; permohonan pengesahan AUM, pendampingan pajak, dan pendampingan akuntansi dan pelaporan keuangan AUM
6	Evaluasi program yang telah dijalankan
7	Penyusunan Laporan dan publikasi program pengabdian

Sumber: Olahan Penulis (2022)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Profiling**

Tahap awal profiling ini menjadi tahapan penting sebelum pelaksanaan workshop. Pada tahap ini tim pengabdian/pendamping dari Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Gresik melakukan kunjungan lapangan, baik ke kantor PDM Tuban guna memperoleh informasi aktual tentang kondisi AUM di kota Tuban tersebut. Dari tahap awal ini tim bisa melakukan pemetaan kondisi yang dihadapi AUM untuk membuat rencana sosialisasi yang dapat dilaksanakan bersama sama antara pendamping dan AUM.

Informasi yang diperoleh pada saat profiling menjadi input penting dalam melakukan penyesuaian konten materi workshop/ seminar dan tahap pendampingan penyusunan Keuangan dan Pajak AUM, dengan hasil akhir adalah NIB. Disamping itu juga agar masing-masing narasumber (penyuluh) tim pengabdian masyarakat bisa memahami secara utuh kondisi sesungguhnya AUM tersebut. Jumlah AUM di kota Tuban kurang lebih 35 tingkat sekolah Taman Kanak Kanak, 25 Sekolah Tingkat Menengah

Pertama (SMP) dan 25 sekolah Menengah Tingkat Atas (SMA) serta 1 rumah sakit dan 3 klinik yang ada di Tuban.

Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian dalam pendampingan penyusunan laporan keuangan dan pajak meliputi langkah atau tahapan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan workshop dalam rangka sosialisasi pendaftaran SK AUM ke PP Muhammadiyah melalui aplikasi pendaftaran permohonan SK AUM dari PP Muhammadiyah.
- 2) Pendampingan AUM dalam proses pengurusan NPWP sebab masih ada sekolah yang masih belum punya NPWP.

### **Workshop**

Pelaksanaan workshop / seminar tentang sosialisasi pendaftaran SK AUM dilaksanakan dalam 1 ruang selama satu hari. Pelaksanaannya diadakan pada tanggal 13 Nopember 2019 di Aula SMK Perkapalan Muhammadiyah Tuban.

Pembukaan workshop dilakukan oleh Bapak Ketua Dikdasmen PDM Tuban Bapak Zahro, dan didampingi oleh Ketua Tim Pengabdian FEB UMG, Muhammad Afa, S.E., M.S.A., dan Syaiful, S.E., M.M. selaku anggota dan wakil dari APSA PTM Se Indonesia beserta anggota Tim Pengabdian yang lain. Sebagaimana penjelasan pada bab sebelumnya, materi workshop disesuaikan dengan kebutuhan berdasarkan hasil profiling, yaitu pemahaman tentang pentingnya NPWP, Laporan Keuangan dan Kepengurusan NIB bagi AUM.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan

### **Pendampingan, Monitoring dan Evaluasi (Site Visit)**

Tahapan ini akan dilakukan saat AUM sudah memiliki NPWP, Laporan Keuangan dan NIB,

misalnya tahapan ini terletak atau tertumpu pada hal hal sebagai berikut:

- 1) Updating data potensi aktual pajak dan keuangan AUM
- 2) Pemetaan kebutuhan workshop & keterampilan.
- 3) Screening peserta
- 4) Terjalin hubungan baik dengan PDM, AUM dan Perguruan Tinggi Muhammadiyah

### **SIMPULAN**

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa: a) bahwa masih banyak AUM (Amal Usaha Muhammadiyah) di Kota Tuban yang belum memiliki NPWP, b) secara keseluruhan 99% Amal Usaha Muhammadiyah di Kabupaten Tuban belum memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha), c) dalam laporan pajak dan laporan keuangan belum banyak yang memahami bagaimana membuat dan menyusun laporan pajak dan keuangan, d) pendampingan dan kunjungan tim Pengabdian ke AUM setelah workshop dan seminar.

Ada beberapa saran yang bisa dilakukan untuk perwujudan adanya tata kelola amal usaha yang baik di lingkungan bidang pendidikan dan kesehatan Muhammadiyah di Kabupaten Tuban, yaitu: a) segera mungkin AUM melakukan pengurusan NPWP dan NIB, b) AUM perlu segera menyusun dan melaporkan pajak dan laporan keuangan, c) melakukan konsultasi dengan tim Pengabdian atau pihak profesional yang lain

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sukriyanto AR, M. (2010). Istiqomah dalam Bermuhammadiyah. 1 Abad Muhammadiyah Istiqomah Membendung Kristenisasi dan Liberalisme. Penyunting: Fathurrahman Kamal Okrisal Eka Putra Mahli Z. Tago. MTDK-PPM. Yogyakarta
- Purba, I.A. dan Ponirin. (2013). Perkembangan Amal Usaha Organisasi Muhammadiyah di Bidang Pendidikan dan Kesehatan. *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik* 1 (2) (2013): 101-111